

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran terdapat interaksi antara guru dengan siswa, guru dengan sumber belajar/buku, siswa dengan sumber belajar/buku dan siswa dengan siswa. Dalam proses pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang memperhatikan dengan baik dan ada juga yang tidak memperhatikan dengan baik. Hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi belajar mereka sehingga akan berdampak pada pengetahuan dan pemahaman yang berbeda yang mereka dapat. Agar siswa dapat memperhatikan dengan baik, maka guru harus dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa hanya berpusat pada guru. Dalam belajar mengajar tentunya guru menggunakan sumber belajar salah satunya yaitu buku. Buku adalah salah satu sumber belajar yang dapat memberikan dan meningkatkan pengetahuan siswa maka buku yang menjadi sumber belajar tersebut harus bermutu dan harus diketahui kelayakan dan kesesuaiannya.

Berbicara mengenai buku, buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya dibuat pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lain<sup>1</sup>. Buku memiliki arti luas, mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis serta dilukis atas segala macam lembaran.

Masnur Muslich, menjelaskan lebih rinci. Buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan

---

<sup>1</sup> B. P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015). 8

untuk memahami dunia (diluar dirinya). Menurut mereka, buku teks memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan otak siswa dan dapat mempengaruhi pengetahuan serta nilai-nilai tertentu pada anak. Pusat perbukuan menyimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (intruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu<sup>2</sup>

Menurut Andriese dalam bukunya Sitepu menjelaskan bahwa “buku adalah informasi tercetak diatas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan”. Dengan pengertian yang demikian, buku memiliki empat sifat pokok, yaitu (1) berisi informasi, (2) informasi itu ditampilkan dalam bentuk cetakan, (3) media yang dipergunakan adalah kertas, (4) lembaran-lembaran kertas itu dijilid dalam bentuk satu kesatuan<sup>3</sup>. Dengan demikian, buku disusun secara sistematis dengan satu kesatuan yang utuh yang dapat memberikan informasi dalam sumber pembelajaran. Dalam konteks yang lebih luas, buku teks pelajaran mengandung bahan belajar yang dapat memberikan kemampuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum serta merupakan tahapan dalam pencapaian tujuan pendidikan tingkat institusional dan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran atau uraian dari materi pokok bahan belajar yang ditetapkan dalam kurikulum<sup>4</sup>.

Berbicara mengenai kurikulum, kurikulum yang berlaku pada tahun ajaran 2017/2018 yaitu kurikulum yang mengacu pada kurikulum 2013. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang

---

<sup>2</sup> Masnur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). 50

<sup>3</sup> Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. 13

<sup>4</sup> Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. 20-21

sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana atau pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu<sup>5</sup>. Kurikulum sama dengan isi buku teks, garis-garis program pendidikan (GBPP), pedoman guru dan alat pelajaran yang diperlukan dalam mata pelajaran<sup>6</sup>. Kurikulum didasarkan pada prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk kemampuan dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik (mastery learning) sesuai dengan kaedah kurikulum berbasis kompetensi. Jika guru memperhatikan perkembangan peserta didik dan karakteristik cara belajar mereka. Maka kurikulum yang paling sesuai untuk diterapkan adalah kurikulum tematik<sup>7</sup>. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang paling sesuai untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan dan diharapkan.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Melalui pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi<sup>8</sup>.

---

<sup>5</sup> PERMENDIKBUD No 67 Tahun 2013, kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah/madrasah ibtdaiyah

<sup>6</sup> Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2012). 13-14

<sup>7</sup> B.P Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, 16

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) . 65

Peneliti menganalisis kesesuaian buku siswa kelas IV kurikulum 2013 dengan tema selalu berhemat energi karena ingin mengetahui kesesuaian antara materi dengan konsep evaluasinya. Maka peneliti melakukan observasi di sekolah.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data di beberapa sekolah di kota serang salah satunya di SDN Tegal Kembang kec. Walantaka kota serang berupa wawancara yang diajukan dengan beberapa pertanyaan secara langsung dengan Ibu Idah sebagai wali kelas 4. Beliau mengatakan bahwa “ buku siswa sudah sesuai dengan kurikulum 2013 baik dari segi materi, ketepatan bahasa dalam buku. Tapi ada yang belum sesuai yaitu ketepatan dalam soal-soal latihan. Menurutnya, soal latihan yang ada didalam buku siswa kurikulum 2013 masih kurang dapat dipahami, hanya sedikit butir soal dan harus dijabarkan dan dikembangkan lagi. Sehingga dalam proses evaluasi, akan adanya sedikit kesulitan yang dialami oleh siswa, karena jika adanya kesulitan dalam evaluasi, maka tidak ada ketercapaian indikator dalam pembelajaran.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititikberatkan pada:

1. Analisis buku siswa yang akan digunakan peneliti ini adalah isi buku teks diantaranya ialah pada materi dengan konsep evaluasi.
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada buku pakrt siswa kelas 4 kurikulum 2013 dengan tema selalu berhemat energi.
3. Pendekatan analisis yang dilakukan adalah pada sisi materi dengan konsep evaluasi

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, ditemukan permasalahan didalamnya adalah:

1. Bagaimana kesesuaian materi pada buku paket siswa tema selalu berhemat energi?
2. Bagaimana kesesuaian konsep evaluasi yang terdapat dalam buku paket siswa selalu berhemat energi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tentang kesesuaian materi pada buku paket siswa tema selalu berhemat energi.
2. Untuk mengetahui kesesuaian konsep evaluasi yang terdapat dalam buku paket siswa selalu berhemat energi.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian analisis kesesuaian buku paket siswa Tema Selalu Berhemat Energi antara Materi dengan Evaluasi ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi guru, siswa dan sekolah.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan semakin aktif dan kreatif dalam menggunakan dan mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum serta selektif dalam menggunakan buku teks sebagai sumber belajar

## 2. Bagi Siswa

- Memiliki sikap aktif dan kritis dalam menyikapi materi yang tidak jelas, kurang dipahami, dan membingungkan dari buku yang dipelajari serta dalam memahami soal latihan yang kurang dipahami
- Dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa

## 3. Bagi Sekolah

Sekolah lebih selektif dalam mengembangkan buku kurikulum 2013 dan dapat Meningkatkan profesionalisme kinerja guru dalam menentukan buku sumber sebagai acuan bagi proses pembelajaran.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Didalam buku teks pembelajaran mencakup banyak informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan terhadap siswa dan guru. Dengan demikian kualitas buku sangatlah penting dalam proses pembelajaran baik dari materi sampai dengan evaluasinya. Karena sampai sekarang buku teks sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Dengan meningkatkan kualitas buku teks, maka akan meningkatkan kualitas pendidikan pula. Berbicara mengenai pendidikan, tentunya tidak akan lepas dari kurikulum. Di Negara kita ini yaitu Negara Indonesia memakai satuan pendidikan yaitu menggunakan kurikulum 2013.

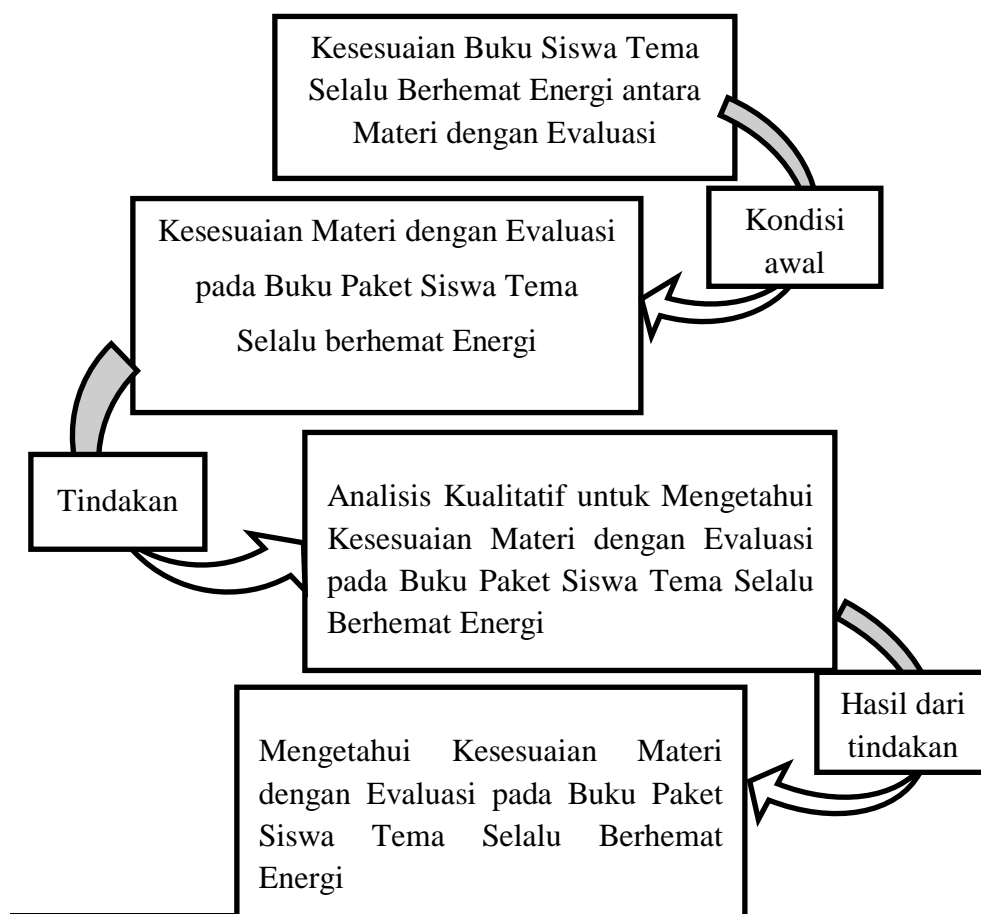
Nana S. Sukmadinata, mengemukakan bahwa kurikulum memiliki kedudukan yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan<sup>9</sup>. Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) bahwa

---

<sup>9</sup> Tedjo Narsoyo Reksoatmodjo, Pengembangan Kurikulum Pendidikan, (Bandung : PT Refika Aditama, 2010). 4

pendidikan nasional mempunyai visi terbentuknya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah<sup>10</sup>. Disini jelas sekali bahwa kedudukan kurikulum dalam pendidikan sangatlah penting. Dengan diterbitkannya buku kurikulum 2013 maka dapat lebih memperkaya dan meningkatkan pengetahuan siswa dan guru.

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran



<sup>10</sup> Zainal Arifin, Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. 20

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

### **BAB I** Pendahuluan

Bab ini memuat tentang hal-halyang mendasari diperlukannya penelitian. Isi pada bab terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

### **BAB II** Kajian Teori

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan buku teks kurikulum 2013 dan buku teks siswa kelas IV tema selalu berhemat energi kurikulum 2013.

### **BAB III** Metodologi Penelitian

bab ini terdiri dari metode penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV** Analisis buku siswa kelas IV kurikulum 2013 dengan tema selalu berhemat energi. Bab ini berisi analisis buku siswa kelas IV kurikulum 2013 dengan tema selalu berhemat energi berdasarkan analisis kesesuaian teknik evaluasi dengan indikator pencapaian.

**BAB V**Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.